

ABSTRAK *ashi*

Tujuan utama dari penelitian ini adalah mempelajari kecenderungan karakteristik aliran sungai Samin, setelah dilakukan kegiatan Pengelolaan DAS.

Adapun tolok ukur yang digunakan untuk mendeteksi dampak dari kegiatan Pengelolaan DAS di daerah penelitian adalah: perbandingan  $Q_{maks}$  dan  $Q_{min}$ , hidrograf satuan, koefisien aliran serta persamaan regresi dan korelasi dari hubungan hujan dengan aliran.

Dari hasil perhitungan  $Q_{maks}/Q_{min}$ , nilai terbesar terjadi pada tahun 1985/1986 ( 41,28: 1 ) dan nilai terkecil sebesar 11,11: 1 terjadi pada tahun 1982/1983. Hidrograf satuan dengan durasi 2 jam pada tahun 1986 menunjukkan nilai  $T_p$  yang lebih lambat,  $Q_p$  yang lebih kecil dan  $T_b$  yang lebih pendek jika dibandingkan dengan hidrograf satuan tahun 1983. demikian juga nilai koefisien aliran sesaat, pada tahun 1983 sebesar 52,82% dan pada tahun 1983 nilainya lebih tinggi yaitu sebesar 66,70%.

Koefisien aliran tahunan baru menunjukkan kecenderungan yang menurun pada tahun 1981, nilai terkecil terjadi pada tahun 1985 sebesar 25,09%. Persamaan regresi yang diperoleh menunjukkan kemiringan yang semakin mendatar.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan Pengelolaan DAS di daerah penelitian dapat menjaga fluktuasi aliran sungai, meningkatkan laju infiltrasi, mengurangi aliran permukaan dan semakin banyak terjadi penguapan.